

**ETOS KERJA DALAM TETRALOGI NOVEL ELIANA,  
PUKAT, BURLIAN, DAN AMELIA KARYA TERE LIYE  
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**ALFIANI RAHMAIKA**  
**NIM. 1223301050**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

**ETOS KERJA DALAM TETRALOGI NOVEL ELIANA, PUKAT,  
BURLIAN, DAN AMELIA KARYA TERE LIYE  
DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

**Alfiani Rahmaika  
NIM. 1223301050**

**Abstrak**

Penelitian yang berjudul ‘Etos Kerja Dalam Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia Karya Tere Liye Dalam Perspektif Pendidikan Islam’ dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui etos kerja yang digambarkan melalui kalimat maupun dialog antar tokoh dalam tetralogi novel tersebut. Bekerja merupakan kewajiban bagi manusia dan bernilai ibadah, maka untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal, dalam bekerja seseorang harus memiliki etos kerja. Etos kerja yang baik dapat dibentuk melalui pendidikan. Untuk lebih memudahkan pemahaman siswa, dalam pendidikan diperlukan media. Sastra dapat digunakan sebagai media pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut dapat ditransformasikan melalui karya sastra (novel).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian pustaka yang bersifat deskriptif analisis, yaitu dengan menggambarkan etos kerja yang terdapat dalam tetralogi novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia karya Tere Liye. Adapun metode pengambilan data yang penulis lakukan adalah metode dokumentasi dan menggunakan analisis isi (*content analysis*) sebagai metode dalam menganalisa datanya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan kesimpulan mengenai etos kerja yang sesuai dengan konsep pendidikan islam yang terdapat dalam tetralogi novel yang harus diketahui, diamalkan dan ditanamkan dalam kehidupan, yaitu antara lain adalah 1) Menghargai waktu, yang mencakup disiplin, memanfaatkan waktu/ tidak menunda pekerjaan, tangguh/ pantang menyerah, berorientasi ke masa depan, 2) Jujur, 3) Percaya diri, 4)Ikhlas, 5) Bertanggung jawab

Kata kunci : Etos kerja; Novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia; Pendidikan Islam

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Etos Kerja.....	19
1. Pengertian dan Prinsip Etos Kerja.....	19

2. Prinsip-prinsip Etos Kerja .....	21
3. Ciri-ciri Etos Kerja Muslim.....	25
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja .....	30
B. Struktur Novel .....	33
1. Pengertian dan Fungsi Novel .....	33
2. Jenis-jenis Novel .....	36
3. Unsur-unsur Novel .....	42
C. Pendidikan Islam .....	44
1. Pengertian dan Landasan Pendidikan Islam.....	44
2. Tujuan dan Ciri-ciri Pendidikan Islam.....	50
3. Komponen Pendidikan Islam .....	52
D. Novel Sebagai Media Pendidikan Islam .....	56
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	60
B. Objek Penelitian .....	61
C. Sumber Data.....	61
D. Metode Pengumpulan Data .....	63
E. Metode Analisis Data .....	63
<b>BAB IV    PENDIDIKAN ETOS KERJA DALAM NOVEL</b>	
A. Deskripsi Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia .....	65
1. Resensi.....	65
2. Unsur Instrinsik dan Ekstrinsik .....	70

B.	Etos kerja dalam Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia .....	76
1.	Eliana.....	77
2.	Pukat.....	86
3.	Burlian.....	93
4.	Amelia .....	99
C.	Analisis Berdasarkan Komponen Pendidikan Islam .....	108
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	117
B.	Saran-Saran .....	117
C.	Penutup .....	118
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

IAIN PURWOKERTO

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) mulai diberlakukan tahun ini (2015). Maka masyarakat Indonesia pun perlu mempersiapkan diri agar tak ketinggalan dan memiliki daya saing. Sejarawan Didi Kwartanada mengatakan, menghadapi serangan global seperti sekarang tak ada salahnya bila mencontoh etos kerja Cina. “Orang Tionghoa memiliki etos kerja tinggi, hemat, dan ulet.” ujarnya.<sup>1</sup>

Selain Tionghoa, salah satu negara yang sering menjadi contoh dengan etos kerjanya yang baik adalah Jepang. Hanya berkisar 40 tahun sejak Hiroshima dan Nagasaki diluluhlantahkan oleh Nato, sekarang Jepang berubah menjadi negara adidaya di kawasan Asia bahkan dunia. Para pemimpin Jepang waktu itu telah berhasil melakukan perubahan hebat terutama dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) nya. Mereka menyadari betul bahwa dengan peningkatan kualitas SDM maka dapat segera melakukan perbaikan dan percepatan pembangunan.

Jepang sekarang kita kenal sebagai salah satu negara di dunia yang memiliki etos kerja yang hebat. Etos kerja yang baik ini menimbulkan suatu dampak kemajuan teknologi dan penguasaan teknologi, serta mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara Jepang itu sendiri. Semangat dan pantang

---

<sup>1</sup><http://internasional.republika.co.id/berita/internasional/global/16/1/15/o104mz377-tiru-etos-kerja-orang-tionghoa>, diakses pada hari Rabu, 17 Mei 2017, pukul 06.38 WIB.

menyerah merupakan ciri khas orang Jepang, hal ini disimbolkan dengan berbagai semboyan, salah satunya *MAKOTO*, yang artinya bekerja dengan giat, semangat, jujur serta ketulusan.”<sup>2</sup>

Dibandingkan dengan negara lain, tingkat produktivitas tenaga kerja di Indonesia pada 2015 cukup baik ketimbang 2011. Namun masih lebih rendah dari rata-rata negara ASEAN. Posisi Indonesia pada tahun 2015, juga masih berada dibawah Malaysia dan Thailand.<sup>3</sup> Semua itu diduga kuat karena kualitas SDM yang masih rendah dan etos kerja yang masih lemah.

Khusus untuk kabupaten Banyumas sendiri, memiliki pedoman budaya kerja tersendiri. Menilik dari surat edaran Bupati Banyumas nomor 061.2/5447 tentang Pedoman Budaya Kerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa budaya kerja aparatur pemerintahan kabupaten Banyumas adalah SATRIA, yaitu Sopan, Andarbeni, Transparan, Rapih, Integritas, dan Adil. Pedoman budaya kerja tersebut diharapkan dapat diterapkan pada seluruh lapisan masyarakat di kabupaten Banyumas.

Etos kerja dapat diartikan sebagai pandangan bagaimana melakukan kegiatan yang bertujuan mendapat hasil atau mencapai kesuksesan. Etos kerja ini perlu dibahas karena bagi umat Islam sangat diperlukan. Bagaimana umat Islam bisa berhasil dan sukses dalam kehidupan di dunia dan di akhirat manakala tidak adanya jembatan untuk menuju kearah itu, karena bekerja di dunia bagi umat Islam merupakan bekal di akhirat kelak. Kesuksesan hidup di

---

<sup>2</sup> <http://bandiklat.babelprov.go.id/2016/03/28/etos-kerja-jepang-vs-indonesia/>, diakses pada hari Rabu, 17 Mei 2017, pukul 07.59 WIB.

<sup>3</sup><http://possore.com/2015/11/25/nilai-produktivitas-indonesia-masih-rendah-d-asean/>, diakses pada hari Rabu, 17 Mei 2015, pukul 08.09 WIB.

akhirat juga tidak terlepas dari kesuksesan di dunia melalui ibadah dan amalan sebagaimana diajarkan Islam.<sup>4</sup> Membiasakan bekerja keras dan rindu menghasilkan kualitas akan menjadi salah satu ciri utama setiap pribadi muslim yang menjadikannya sebagai citra dirinya dan menaburkan semangat yang terus memberikan ilham dalam menapaki perjalanan hidupnya.<sup>5</sup>

Perkembangan masyarakat modern dewasa ini dibawah dorongan kemajuan ilmu, teknologi, juga industrilisasi mensyaratkan kemajuan metodologi praktik pendidikan. Pendidikan yang sanggup mengantisipasi zamannya menjadikan sebuah masyarakat yang terdidik dengan lebih baik, percaya diri dalam menghadapi lingkungan yang berskala global dan semakin kompetitif. Pendidikan dengan demikian merupakan kata kunci masa depan.<sup>6</sup>

Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu modal utama dalam memajukan suatu bangsa. Kemajuan dan perkembangan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi pendidikan maupun moralnya. Seperti tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 :

Tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

---

<sup>4</sup> Sriyanti dkk, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern cetakan ke-2*, ( Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), hlm. 139.

<sup>5</sup> Tata Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, ( Jakarta : Gema Insan, 2004), hlm. 32.

<sup>6</sup> Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto : STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 28.



mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>7</sup>

Pendidikan membekali masyarakat dengan seperangkat sikap, cara pandang, dan nilai-nilai yang berguna di masa mendatang. Secara konseptual, pendidikan lebih terbuka bagi transformasi nilai-nilai baru yang tidak membelenggu dan membebaskan. Karenanya pendidikan dapat dipahami sebagai rangkaian usaha pembaruan. Sebagai usaha pembaruan, R. S Peters dalam bukunya, *The Philosophi of Education* menandakan bahwa, pendidikan pada hakikatnya tidak mengenal akhir, karena kualitas kehidupan manusia terus meningkat. Terkait dengan kedudukan manusia yang notabeneanya merupakan makhluk paling mulia diantara makhluk lain karena manusia memiliki kelebihan dalam akalunya sehingga memiliki potensi untuk berkembang seperti halnya dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pendidikan Islam.

Pendidikan Islam merupakan pengembangan pikiran, penataran perilaku, pengaturan emosional, hubungan peranan manusia dengan dunia ini, serta bagaimana manusia mampu memanfaatkan dunia sehingga mampu meraih tujuan kehidupan sekaligus mengupayakan perwujudannya. Seluruh ide tersebut telah tergambar secara integratif (utuh) dalam sebuah konsep dasar yang kokoh. Islam pun telah menawarkan konsep akidah yang wajib

diimani agar dalam diri manusia tertanam perasaan yang mendorongnya pada perilaku normatif yang mengacu pada syariat Islam.<sup>8</sup>

Dengan pengertian pendidikan diatas, sangat penting untuk menentukan metode yang tepat guna mewujudkan hasil pendidikan yang ingin dicapai. Berkaitan dengan hal tersebut, telah banyak bahasan-bahasan mengenai macam-macam metode pendidikan yang dapat diterapkan dalam kegiatan pendidikan sehari-hari, baik pendidikan dalam proses belajar-mengajar maupun pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Telah banyak buku-buku pendidikan yang menerangkan berbagai macam metode pendidikan yang dapat diterangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, pendidik, dan faktor-faktor lainnya. Begitu juga di dalam Al-Quran, beberapa ayat Al-Quran ada yang menjelaskan mengenai metode-metode pendidikan.<sup>9</sup>

Menurut Abdurrahman An-Nahlawi, dalam Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW dapat ditemukan berbagai metode pendidikan yang sangat menyentuh perasaan, mendidik jiwa, dan membangkitkan semangat. Diantara metode itu adalah mendidik dengan kisah Qurani dan Nabawi.<sup>10</sup>

Salah satu media pendidikan yang memuat cerita atau kisah diantaranya adalah novel. Novel dapat dikatakan sebagai media belajar karena novel merupakan salah satu bentuk perwujudan yang bersifat teknis dari

---

<sup>8</sup> Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto : STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 29.

<sup>9</sup> Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam cet. II*, ( Bandung : PT. Al-Ma'arif, 1988), hlm. 325-347.

<sup>10</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga : di Sekolah dan di Masyarakat, cet I*, (Bandung : CV. Diponegoro, 1996), hlm. 32-35.

metode cerita.<sup>11</sup> Cerita atau kisah dalam sebuah novel mempunyai fungsi edukatif yang tidak dapat diganti dengan bentuk penyampaian lain selain bahasa. Sebagaimana kisah dalam Al-Quran dan kisah Nabawi yang memiliki keistimewaan merubah aspek psikologi pada seseorang. Disamping itu, kisah edukatif dapat melahirkan kehangatan perasaan dan vitalitas serta aktifitas di dalam jiwa, yang selanjutnya memotivasi manusia untuk merubah perilakunya dan memperbarui tekadnya sesuai dengan tuntutan, pengarahan, dan akhir kisah itu, serta pengambilan pelajaran dari novel tersebut.<sup>12</sup>

Namun tidak semua novel dapat dijadikan media pendidikan. Novel yang bisa dijadikan media pendidikan adalah novel yang memuat nilai-nilai cerita yang mendidik manusia secara menyeluruh. Sedangkan cerita yang baik adalah cerita yang mampu mendidik akal budi, imajinasi, dan etika seseorang, serta mengembangkan potensi pengetahuan yang dimilikinya.<sup>13</sup>

Akhir-akhir ini, novel yang menarik dan sering dicari oleh banyak orang, khususnya kalangan remaja adalah novel karya Tere Liye. Novel karya Tere Liye selalu dicari karena isinya sarat dengan nasihat. Salah satu karya *best seller*-nya adalah tetralogi novel Serial Anak-anak Mamak yang terdiri dari Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia.

---

<sup>11</sup> Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, ( Bandung : Trigenda Karya, 1993), hlm. 43.

<sup>12</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga : di Sekolah dan di Masyarakat, cet I,.....*, hlm. 331.

<sup>13</sup> Abdul Aziz dan Abdul Majid, *Mendidik Dengan Cerita, terj. Syarif Hade Masyah Makhfud Lukman Hakim*, (Matakim : 2003), hlm. 12-13.

Dari keempat novel ini, masing-masing di dalamnya terdapat gambaran tentang kerja keras. Salah satu contoh, di dalam novel *Pukat*, tergambar dalam kalimat :

“Baiklah. Kalian sepertinya harus tahu bagaimana rasanya memperoleh sebutir nasi.” Mamak akhirnya mengetuk ujung meja. Kami belum tahu apa itu, tetapi Mamak sudah memutuskan sesuatu yang akan membuat hidupku dan Burlian berubah total setahun kedepan.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian ini. Bagaimana mengeksplorasi etos kerja dalam novel Serial Anak-anak Mamak karya Tere Liye dalam perspektif pendidikan Islam.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang objek penelitian dan pembahasan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan penelitian.

### **1. Etos Kerja**

Etos berasal dari kata Yunani, yang dapat mempunyai arti sebagai sesuatu yang diyakini, cara berbuat, sikap, serta persepsi terhadap nilai kerja. Dari kata ini lahirlah apa yang disebut dengan “*ethic*” yaitu, pedoman, moral dan perilaku, atau dikenal pula etiket yang artinya cara bersopan santun.<sup>15</sup>

Pekerjaan adalah kegiatan yang direncanakan. Berarti pekerjaan itu hanya dapat dilakukan oleh manusia, karena memerlukan pemikiran dan

---

<sup>14</sup> Tere Liye, *Pukat Serial Anak-anak Mamak*, (Jakarta : Penerbit Republika, 2010), hlm. 276.

<sup>15</sup> Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta : PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1995), hlm. 25.

tindakan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam hidup dan kehidupan manusia memerlukan pemenuhan-pemenuhan yang hendak dicapai melalui tujuan yang telah direncanakan. Untuk mencapai tujuan tersebut, orang mempunyai hasrat dan terdorong untuk berbuat dan beraktifitas yang disebut dengan “kerja”.<sup>16</sup>

Dalam modul Motivasi Dan Etos Kerja, Suparmin mengatakan, bahwa etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok.<sup>17</sup> Etos kerja yang murni akan melekat dalam sanubari setiap orang atau pekerja, sehingga ada dorongan atau kehendak untuk bersikap jujur, disiplin, taat, tertib dan bertanggungjawab dalam melaksanakan kewajibannya.<sup>18</sup>

## 2. Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia

Kata “tetralogi” dalam Kamus Bahasa Inggris-Indonesia berarti serangkaian dari empat sandiwara yang berhubungan.<sup>19</sup> Tetralogi ini merupakan Serial Anak-anak Mamak yang menceritakan kehidupan dunia anak-anak.

Novel ialah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar rekaan, yang menggelarkan kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang, dan mengandung nilai hidup, diolah dengan teknik lisan dan

---

<sup>16</sup> M. Arifin, *Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 49.

<sup>17</sup> Suparmin, *Motivasi Dan Etos Kerja*, (Jakarta : Biro Kepegawaian Departemen Agama RI, 2003), hlm. 36.

<sup>18</sup> M. Arifin, *Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja*, ..... , hlm. 55.

<sup>19</sup> John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris –Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.584.

rajaan yang menjadi dasar konvensi penulisan.<sup>20</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini penulis meneliti tetralogi novel *best-seller* karya Tere Liye, yang terdiri dari empat novel, yaitu Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia.

### 3. Tere Liye

Tere Liye merupakan nama pena dari seorang penulis Indonesia. Nama “Tere Liye” diambil dari bahasa India yang berarti untukmu. Nama asli Tere Liye adalah Darwis. Tere Liye lahir di Lahat, Sumatra Selatan, pada 21 Mei 1979. Ia lebih suka disebut sebagai akuntan daripada penulis, karena menurutnya menulis itu hobi. Ciri khas karya Tere Liye ini yaitu selalu mengangkat hal-hal sederhana dalam kehidupan yang mampu menggugah hati pembacanya.

### 4. Pendidikan Islam

Mengutip pernyataan dari Marimba, dalam buku Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam karya Ahmad Tafsir, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Abdul Rozak Zaidan, *Kamus Istilah Sastra*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 136.

<sup>21</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 788.

<sup>22</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya : 2010), hlm. 24.

Kata “Islam” dalam “pendidikan Islam” menunjukkan warna pendidikan tertentu, yaitu pendidikan yang berwarna Islam, pendidikan yang Islami, yaitu pendidikan yang berdasarkan Islam.

Pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran Islam. Dengan pengertian lain kepribadian utama tersebut dengan istilah kepribadian muslim yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih, dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggungjawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Ciri dari pendidikan Islam ialah perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Secara umum, dapat kita katakan bahwa pendidikan Islam itu adalah pembentukan kepribadian muslim.<sup>23</sup>

Dari definisi operasional tersebut, maka yang dimaksud dengan judul Etos Kerja Dalam Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian, Dan Amelia Karya Tere Liye Dalam Perspektif Pendidikan Islam adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan menganalisis etos kerja yang ada dalam tetralogi novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia karya Tere Liye yang sesuai dengan perspektif pendidikan Islam.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana Etos Kerja dalam

---

<sup>23</sup> Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 28.

Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia Karya Tere Liye dalam Perspektif Pendidikan Islam?”

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis etos kerja dalam tetralogi novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia karya Tere Liye dalam perspektif pendidikan Islam.

##### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

- a. Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang etos kerja melalui deskripsi dan analisis dari sebuah karya sastra.
- b. Dapat digunakan sebagai kerangka acuan dan pengembangan penelitian pendidikan Islam terkait dengan etos kerja dalam perspektif pendidikan Islam.
- c. Dapat menambah referensi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dan perpustakaan IAIN Purwokerto.

#### **E. Kajian Pustaka**

Nurcholis Majid mengartikan etos sebagai watak dan karakter, secara lengkap ialah karakter dan sikap kebiasaan, serta kepercayaan dan etosnya yang lebih bersifat khusus tentang seorang individu atau sekelompok manusia.



Menurut Pandji Anoraga, etos kerja diartikan sebagai suatu pandangan dan sikap suatu bangsa atau umat terhadap kerja.<sup>24</sup>

Pendidikan Islam ialah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat, pendidikan Islam ialah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi Muslim semaksimal mungkin.<sup>25</sup>

Novel dalam bahasa Inggris dan ilmiah yang kemudian masuk ke Indonesia berasal dari bahasa Italia *Novella* (yang dalam bahasa Jerman *novelle*) secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil atau cerita pendek dalam bentuk prosa.<sup>26</sup>

Selain buku-buku di atas penulis juga menelaah skripsi dari Masdar, 2015, yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia Serial Anak-anak Mamak Karya Tere Liye Serta Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Di SMA*”, dalam skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tetralogi novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia serial anak-anak mamak, dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam di SMA. Yang membedakan skripsi yang penulis buat dengan skripsi dari Masdar adalah fokus pembahasannya. Skripsi dari Masdar fokus pembahasannya yaitu nilai-nilai pendidikan karakter yang dihubungkan dengan materi

---

<sup>24</sup> Fita Anisatul Fauziyah, *Etos Kerja Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Purwokerto : Skripsi STAIN Purwokerto, 2010), hlm. 11.

<sup>25</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya : 2010), hlm. 32.

<sup>26</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, ( Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 9.

Pendidikan Agama Islam di SMA, sedangkan penulis fokus pembahasannya adalah etos kerja dalam perspektif pendidikan Islam.

Skripsi dari Fita Anisatul Fauziyah , 2010, yang berjudul “*Etos Kerja Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy Dalam Perspektif Pendidikan Islam*”. Dalam skripsi ini membahas tentang etos kerja ditinjau dari pendidikan Islam. Yang membedakan skripsi ini dengan skripsi yang penulis buat adalah subjek penelitian. Skripsi dari Fita Anisatul Fauziyah, subjek penelitiannya adalah novel Ketika Cinta Bertasbih karya Habirrahman El-Shirazy. Sedangkan subjek penelitian penulis, yaitu novel Serial Anak-anak Mamak Karya Tere Liye. Dari masing-masing novel mempunyai gaya penulisan tersendiri.

Skripsi dari Nasiroh Diniyah, 2005, yang berjudul “*Konsep Etos Kerja Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam*”. Dalam skripsi ini mengutamakan ide-ide baru tentang etos kerja guru yang ideal dalam sudut pendidikan Islam yang ditinjau dari Al-Quran dan Hadits, juga pendapat ulama yang berkaitan dengan etos kerja guru. Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis, yaitu membahas etos kerja dalam perspektif pendidikan Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti.

Penelitian tentang novel memang telah banyak dilakukan, namun latar belakang penelitian dan subjek penelitian yang pernah dilakukan dengan penelitian ini berbeda. Secara mendasar, penelitian tentang etos kerja dalam novel Serial Anak-anak Mamak karya Tere Liye dalam perspektif pendidikan Islam, di lingkungan IAIN Purwokerto belum pernah dilakukan.

## F. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>27</sup> Pada metode penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian pustaka atau *library research* yang meliputi:

### 1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian pustaka yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen, dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian.<sup>28</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan melakukan kategorisasi yang kemudian diinterpretasikan secara deskriptif analisis (menggambarkan terhadap data yang telah terkumpul kemudian memilah dan memilih data yang diperlukan yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian). Setelah dikategorikan menjadi bagian-bagian tertentu sesuai dengan pengelompokkannya, baru dilaksanakan langkah selanjutnya, yaitu menganalisis data untuk memperoleh kesimpulan.

### 2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah etos kerja dalam tetralogi novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia karya Tere Liye.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 3.

<sup>28</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), hlm. 9.

### 3. Sumber Data

Penelitian pustaka maksudnya adalah menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data pustaka (primer) dan buku-buku lain sebagai pendukung yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dihadapi (sekunder). Adapun sumber data tersebut sebagai berikut :

#### a. Sumber primer

Sumber primer dalam penelitian ini adalah sumber asli baik berbentuk dokumen maupun peninggalan lainnya.<sup>29</sup> Dalam hal ini data diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu etos kerja yang terkandung dalam tetralogi novel Serial Anal-anak Mamak karya Tere Liye, sebagai sumber primernya adalah novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia.

#### b. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.<sup>30</sup> Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku yang relevan dengan objek penelitian dan sumber lain yang mendukung penyempurnaan data dari sumber pertama.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam

---

<sup>29</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung : Tarsito, 1994), hlm. 134.

<sup>30</sup>*Ibid*, hlm. 134

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>31</sup>

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen, raport, legger, agenda, dan lain sebagainya.<sup>32</sup>

Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka berupa catatan transkrip, buku, majalah, surat kabar, website, blog, dan sebagainya untuk ditelaah isi tulisannya terkait dengan etos kerja yang terkandung dalam tetralogi novel Serial Anak-anak Mamak karya Tere Liye.

## 5. Analisis Data

Agar data yang telah terkumpul dapat dipahami, maka data tersebut harus diolah, disajikan, dan dianalisis sesuai dengan kepentingannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data kualitatif. Penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*). Sesuai dengan namanya, analisis isi terutama berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal dalam bentuk bahasa. Dalam karya sastra, isi yang dimaksudkan adalah pesan-pesan, ide/gagasan atau nasehat yang dengan

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 335.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

sendirinya ada sesuai dengan hakikat sastra itu sendiri.<sup>33</sup> Metode *content analysis*, yaitu usaha untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis.<sup>34</sup>

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini :

- a. Membaca keseluruhan isi tetralogi novel Serial Anak-anak Mamak, kemudian menentukan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian.
- b. Mencatat kutipan yang telah ditentukan lalu didisplay agar dapat dipahami secara menyeluruh.
- c. Memilah dan memilih data yang sesuai dan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- d. Menganalisis etos kerja dari kutipan yang telah dipilih.
- e. Meyimpulkan etos kerja yang terdapat dalam tetralogi novel Serial Anak-anak Mamak.<sup>35</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Pada sistematika pembahasan ini akan disampaikan kerangka penulisan skripsi ini, yaitu :

---

<sup>33</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 48.

<sup>34</sup> Sudjono, *Metode Penelitian Suatu Penulisan dan Penerapan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 134

<sup>35</sup> Masdar, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia Serial Anak-anak Mamak Karya Tere Liye Serta Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Di SMA*, (Purwokerto : skripsi STAIN Purwokerto, 2015), hlm. 20.

BAB I membahas tentang pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori sebagai sudut pandang untuk memahami wilayah penelitian secara obyektif. Dalam bab ini membahas tentang etos kerja yang mencakup, pengertian etos kerja, prinsip etos kerja, dan struktur novel yang meliputi, pengertian novel, struktur novel, macam-macam novel, dan pendidikan Islam.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV merupakan sajian dan analisis data, yang membahas tentang hasil penelitian terkait dengan etos kerja dalam tetralogi novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia karya Tere Liye dalam perspektif pendidikan Islam.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai etos kerja dalam tetralogi novel *Eliana, Pukat, Burlian* dan *Amelia* karya Tere Liye dalam perspektif pendidikan Islam, maka dapat disimpulkan bahwa :

Etos kerja yang terdapat dalam tetralogi novel adalah bagaimana membangun keyakinan untuk sukses. Karena, jika orang sudah yakin terhadap kesuksesan yang akan diraihinya, maka dia akan berusaha secara maksimal tanpa mengenal lelah. Jika ada kegagalan itu hanya menjadi penguat bagi upayanya untuk menuju sukses.

Etos kerja yang ada pada tetralogi novel ini, meliputi : menghargai waktu, yang mencakup disiplin, tidak menunda pekerjaan/ memanfaatkan waktu, pantang menyerah, berorientasi ke masa depan, jujur, percaya diri, ikhlas, dan bertanggungjawab. Etos kerja tersebut diperlukan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan islam, yaitu membentuk kepribadian muslim. Orang yang mempunyai etos kerja akan tampak dalam sikap dan tingkah laku.

#### **B. Saran**

Setelah mengkaji, menelaah, dan menganalisis terkait etos kerja dalam tetralogi novel *Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia* karya Tere Liye, maka



peneliti hendak memberikan saran kepada pihak-pihak tertentu, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada orang tua, agar selalu mendidik putra/putrinya dengan baik agar mereka memiliki etos kerja yang baik sebagaimana etos kerja dalam pendidikan Islam, sehingga dapat meraih masa depan yang lebih baik.
2. Kepada lembaga pendidikan, khususnya tenaga pendidik, bahwasanya banyak sekali bahan belajar yang dapat dijadikan media belajar. Salah satu contohnya adalah tetralogi novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia. Dengan membaca cerita/ kisah yang terdapat dalam tetralogi novel ini, pembaca dapat mengambil nilai-nilai positif, seperti etos kerja yang tinggi, semangat menggapai cita-cita, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada pembaca pada umumnya, untuk senantiasa gemar belajar dan membaca berbagai sumber belajar, baik berupa buku, majalah, novel, dan sebagainya yang mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil pelajaran dan berguna baginya, serta dapat menambah wawasan keilmuan.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Etos Kerja Dalam Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia Karya Tere Liye Dalam Perspektif Pendidikan Islam” ini. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada

junjungan dan suri tauladan umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarganya.

Kepada semua pihak yang telah membantu menyusun skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis hanya mampu sampaikan terima kasih yang tak terhingga. Semoga kelak Allah membalas semua kebaikannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, dkk. 2006. *Membangun Karakter Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta : Gema Insani Press.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Prinsip-prinsip Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga : di Sekolah dan di Masyarakat, cet I*. Bandung : CV. Diponegoro.
- Anoraga, Panji. 1992. *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Arifin, M. 2010. *Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Aziz, Abdul dan Majid, Abdul. 2003. *Mendidik Dengan Cerita, terj. Syarif Hade Masyah Makhfud Lukman Hakim*. Matakim.
- Daulay, Haidar Putra. 2009. *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Agama. 2004. *Al-Quran dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*. Surabaya : Mekar.
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Echols, John M. dan Shadily, Hasan. 2006. *Kamus Inggris –Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Fauziah, Fita Anisatu. 2010.1 *Etos Kerja Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Purwokerto : Skripsi STAIN Purwokerto.
- Hadi, Sutrisno. 2014. *Metodologi Research I*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hasan, M. Tholchah. 2007. *Dinamika Kehidupan Religius*. Jakarta : PT. Listafariska Putra.

<http://auliyusizulva.blogspot.com/2014/05/biografi-darwis-tere-liye.html> , diakses pada tanggal 19 Mei 2017, pukul. 22.05 WIB.

<http://bandiklat.babelprov.go.id/2016/03/28/etos-kerja-jepang-vs-indonesia/> ,diakses pada hari Rabu, 17 Mei 2017, pukul 07.59 WIB.

<http://ekanadashofa.staff.uns.ac.id/2012/10/22/novel-dan-pendidikan-karakter/> , diakses pada hari Minggu, 10 Desember 2017, pukul 10.28 WIB.

<http://hakamabbas.blogspot.co.id/2014/02/novel-religius-sebagai-media-pendidikan.html?m=1> , diakses pada hari Minggu, 10 Desember 2017, pukul 10.28 WIB.

<http://internasional.republika.co.id/berita/internasional/global/16/1/15/o104mz377-tiru-etos-kerja-orang-tionghoa> , diakses pada hari Rabu, 17 Mei 2017, pukul 06.38 WIB.

[http://kelembagaan.risetdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](http://kelembagaan.risetdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf) ,diakses pada Jumat, 5 Mei 2017, pukul 19.45 WIB.

<http://kumpulantugasmonic.blogspot.com/2010/11/abstrak-sifat-fungsi-dan-manfaatsastra>. diakses pada 26 September 2017, pukul 20.42 WIB.

<http://possore.com/2015/11/25/nilai-produktivitas-indonesia-masih-rendah-dasean/> ,diakses pada hari Rabu, 17 Mei 2015, pukul 08.09 WIB.

<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1890/2/COVER%2C%20BAB%20I%2C%20BAB%20V%20%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> , diakses pada tanggal 20 Mei 2017, pkl.19.24 WIB.

<http://sheltercloud.blogspot.com/2009/11/pengertian-dan-fungsi-sastra.html> , diakses pada 26 September 2017, pukul 20.42 WIB.

<http://tasuru.wordpress.com/2013/02/24/dari-bedah-buku-tere-liye-menulislah-dengan-rasa-cinta.html> , diakses pada 19 Juli 2017, pkl.20.08 WIB.

<http://www.bacaanmadani.com/2017/06/hadits-tentang-kewajiban-dan-keutamaan.html> ,diakses pada hari Minggu, 17 Desember 2017, pukul 08.32 WIB.

<http://www.biografiku.com/2016/09/biografi-dan-profil-tere-liye-penulis-novel-terkenal-asal-indonesia.html> , diakses pada tanggal 19 Mei 2017 , pkl. 22.39 WIB.

<http://www.putrapunycerita.com/2014/08/resensi-novel-amelia-si-anak-kuat.html>  
 , diakses pada tanggal 4 September 2017, pukul 20.54 WIB.

<http://www.putrapunycerita.com/2014/08/resensi-novel-pukat-tere-liye-serial.html> , diakses pada tanggal 4 September 2017, pukul 20.54 WIB.

<https://www.goodreads.com/book/show/10116769-eliana> , diakses pada tanggal 4 September 2017, pukul 20.54 WIB.

<https://www.goodreads.com/book/show/7101705-burlian> , diakses pada tanggal 4 September 2017, pukul 20.54 WIB.

<https://www.goodreads.com/book/show/7737606-pukat> , diakses pada tanggal 4 September 2017, pukul 20.54 WIB.

Kholifah, Siti.2015. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Burlain Karya Tere Liye*. Purwokerto : Skripsi IAIN Purwokerto.

Langgulung, Hasan. 1988. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta : Al-Husna.

Liye, Tere. 2010. *Burlian Serial Anak-anak Mamak*. Jakarta: Rpublika.

\_\_\_\_\_ . 2010. *Pukat Serial Anak-anak Mamak*. Jakarta : Republika.

\_\_\_\_\_ . 2011. *Eliana Serial Anak-anak Mamak*. Jakarta : Republika.

\_\_\_\_\_ . 2013. *Amelia Serial Anak-anak Mamak*. Jakarta: Republika.

Liye, Tere. 2017. *SMADA Literatur Affair*. Purwokerto : SMA N 2 Purwokerto.

Mahali, A. Mudjab. 1984. *Adab Dan Pendidikan Dalam Syari'at Islam*. Yogyakarta : BPFE.

Marimba, Ahmad D. 1964. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.

Masdar. 2015. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian, dan Amelia Serial Anak-anak Mamak Karya Tere Liye Serta Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Di SMA*. Purwokerto : skripsi STAIN Purwokerto.

Melani Budianta dkk. 2008. *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi)*. Jogja: Anggota IKAPI.

Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael. 2009. *Analisis Data kualitatif*. Jakarta : UI-pres.

- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mudjib, Abdul dan Mudzakir, Jusuf. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhaimin dan Mujib, Abdul. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung : Trigenda Karya.
- Mukhtar. 2009. *Bimbingan Skripsi, Tesis, Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Mustari, Mohammad. *Nilai Karakter : Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Priyatni, Endah Tri. 2012. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Quthb, Muhammad. 1988. *Sistem Pendidikan Islam cet. II*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : LkiS Yogyakarta.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto : STAIN Purwokerto Press.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sriyanti dkk. 2007. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern cetakan ke-2*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudjono. 1999. *Metode Penelitian Suatu Penulisan dan Penerapan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suparmin. 2003. *Motivasi Dan Etos Kerja*. Jakarta : Biro Kepegawaian Departemen Agama RI.

- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung : Tarsito.
- Suroto. 1989. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Suryabrata, Sumdi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suyuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Gama Media.
- Syaefudin, Udin dan Makmun, Abin Syamsudin. 2005. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tasmara, Toto. 2004. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta : Gema Insan.
- Tasmara, Toto. 1995. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta : PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- Thobroni, M. 2008. *Asyiknya Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Zaidan, Abdul Rozak. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Zakiah Daradjat, dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara.